AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 4, No. 3, September 2024

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Opini Audit Terhadap Harga Saham

Muhamad Abdurohman[1], Jasmi Indra[2]
Universitas Pamulang, Indonesia
muhamadabdurohman009@gmail.com[1], dosen00265@unpam.ac.id[2]

Submitted: 14th May 2024 | **Edited**: 07th August 2024 | **Issued**: 01st September 2024

Cited on: Abdurohman, M., & Indra, J. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Opini Audit Terhadap Harga Saham. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4*(3), 1181-1193.

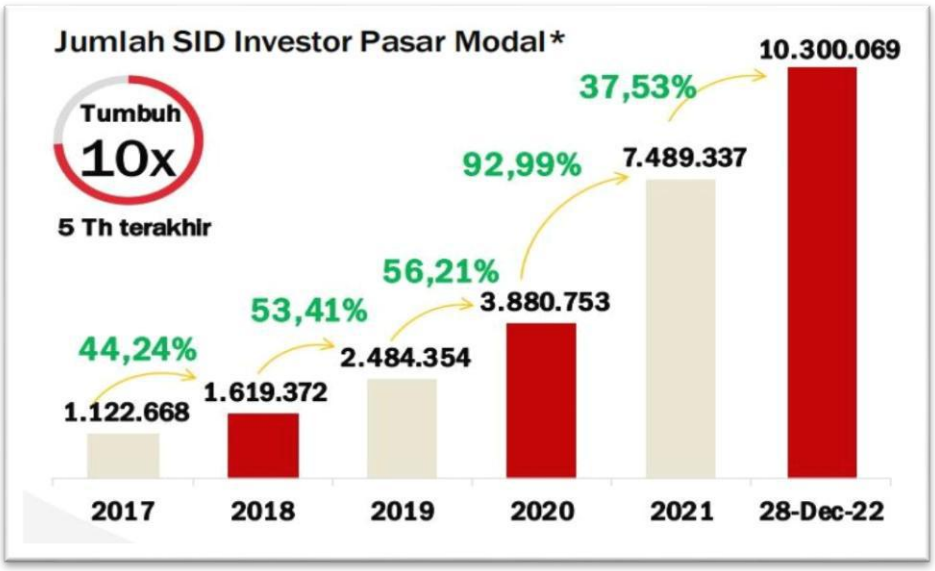
ABSTRACT

The study aims to determine the impact of corporate size, dividend policies and audit opinions on the share price of IDX30 companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2022. The type of research used is quantitative using secondary data. The population in this study is all IDX30 stock index companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the period 2018 to 2022. The sample selection was done using the Purposive Sampling method, with samples obtained by 14 (fourteen) companies. The data analysis technique used is panel data regression. With data processing using the EVIEWS 10 program. The results showed that the size of the company, the dividend policy and the audit opinion simultaneously influenced the price of the stock.

Keywords: Stock Price, Corporate Scale, Dividend Policy, Audit Opinion

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, ditandai dengan peningkatan signifikan dalam jumlah investor dan nilai transaksi. Fenomena ini tidak terlepas dari upaya intensif yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui program literasi dan edukasi keuangan yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat terhadap berbagai produk dan instrumen investasi di pasar modal. Sejalan dengan pemulihan ekonomi global dan domestik, tren positif ini semakin terlihat jelas dalam data pertumbuhan jumlah investor pasar modal dari tahun 2017 hingga 2022. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi inklusivitas keuangan yang diterapkan, serta menunjukkan potensi besar pasar modal Indonesia sebagai sarana investasi yang semakin diminati oleh masyarakat luas.



Sumber: www.ksei.co.id

Gambar 1. Perkembangan Investor Pasar Modal Tahun 2017 - 2022

Data menunjukkan bahwa masyarakat semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. adalah bukti lain dari pencapaian positif. Per 28 Desember 2022, Secara keseluruhan jumlah investor yang mendaftar di pasar modal Indonesia telah meningkat sebesar 37,5 persen menjadi 10,3 juta orang investor, meningkat hampir 9 kali lipat dari 1,1 juta investor pada akhir Desember 2017.

Jenis investasi pasar modal yang dapat dipilih berdasarkan tujuan, profil risiko, dan dana yang dimiliki adalah saham. Saham merupakan bukti kepemilikan atas sebagian dari modal perusahaan yang menerbitkannya berupa surat berharga (Jogiyanto, 2022). Investor dapat memilih berbagai saham dan indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indeks saham digunakan untuk menggambarkan pergerakan harga saham secara keseluruhan dan dievaluasi secara berkala dengan menggunakan metode dan standar tertentu. Dalam pasar modal yang terus berkembang, indeks saham IDX30 merupakan objek penelitian yang tepat karna dapat mencerminkan nilai IHSG dimana sebagai salah satu indeks terbaik di Indonesia, indeks IDX30 dapat dijadikan tolak ukur dasar dalam berinvestasi. menjadi penting karena investor memegang peranan yang sangat penting dalam membiayai operasional.

Harga saham menjadi tolak ukur keberhasilan menjalankan suatu bisnis. Harga saham yang naik secara konsisten menunjukkan kepada investor atau calon investor bahwa perusahaan tersebut telah mengelola bisnisnya dengan baik. Di sisi lain, harga saham yang terus menurun menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan tersebut

tidak menjalankan bisnis dengan sukses. Kenaikan dan penurunan harga saham dapat terjadi karena dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Kinerja perusahaan publik dapat dievaluasi melalui laporan keuangan yang telah diaudit. Proses audit ini, sesuai peraturan OJK, bertujuan untuk memberikan kepercayaan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Opini audit yang diberikan dapat mempengaruhi penilaian publik terhadap perusahaan, meskipun hasil penelitian menunjukkan ketidakkonsistenan mengenai pengaruh opini audit terhadap harga saham.

Kondisi yang terjadi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yaitu adanya peningkatan total asetnya. Pada tahun 2021, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) memperoleh asset total sebesar Rp 179,3 triliun, naik 10% dari tahun 2020. Selanjutnya, pada tahun 2022, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) memperoleh asset total sebesar Rp 180,4 triliun. Namun, dari awal tahun 2020 hingga akhir Desember 2022, harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami penurunan. Fakta ini memberitahukan bahwa adanya beberapa variabel yang diduga mempengaruhi harga saham, termasuk kebijakan dividen dan opini audit.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menentukan seberapa kecil atau besar suatu perusahaan Semakin besar perusahaan, semakin besar tolak ukur untuk mengukur kinerja dan kualitasnya, Karena tidak bisa disangkal jika aktiva yang lebih besar bisa meningkatkan harga pasar, membelikan keyakinan kepada investor dan mendorong mereka dalam berinvestasi karena kenaikan harga saham. Teori sinyal menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor tentang kondisi dan prospek perusahaan, besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi fluktuasi harga saham, ukuran perusahaan menjadi acuan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya (Siregar & Nurmala, 2019).

Kebijakan dividen dapat berfungsi sebagai sinyal bagi investor tentang kondisi dan prospek perusahaan. Jika perusahaan tidak memperoleh keuntungan, investor tidak dapat menerima dividen. Sebaliknya, mereka akan menarik saham mereka atau menjualnya, tetapi jika dividen tinggi, investor akan tertarik untuk menempatkan saham di perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham. Kebijakan dividen merupakan isu yang penting dalam sebuah perusahaan yang penetapannya harus

seimbang dan memperhatikan semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (Safitri & Rizal, 2023).

Opini audit adalah kesimpulan auditor terhadap proses audit yang telah dilaksanakan dan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan (Absarini & Praptoyo, 2021). Hasil auditor harus disampaikan secara tertulis sesuai dengan standar yang ditetapkan bagi akuntan profesional. Dalam laporan keuangan perlu disajikan opini auditor atas penyajian laporan keuangan yang benar dan wajar yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori *Signalling* yang dicetuskan oleh Spence (1973) menjelaskan terkait dengan teori yang menyangkut pihak internal dan eksternal, dimana pihak internal diperankan oleh manajemen dan pihak eksternal diperankan oleh stakeholder dan investor. *Signalling theory* menekankan betapa pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak di luar perusahaan untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Investor pasar modal membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu untuk membuat keputusan investasi yang tepat karena informasi berisi catatan, keterangan, atau gambaran tentang kondisi perusahaan periode lalu, saat ini, dan masa depan. Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan mengenai hubungan suatu informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi (Muslih, M., & Amin, 2018).

Harga Saham

Saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Saham memberikan hak kepemilikan dan tidak memberikan bunga tetapi memberikan keuntungan atau kerugian saham yang diperoleh dari kenaikan atau penurunan harga saham (Jogiyanto, 2022). Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (www.idx.co.id). Menurut (Jogiyanto, 2022) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal karena harga

saham dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal, harga saham merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keputusan para investor untuk berinvestasi di pasar.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan yang ditunjukkan dari total aset, total penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset. Ukuran perusahaan menurut (Cornelius & Hanna, 2019) suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total asset yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen perusahaan adalah alasan investor menanamkan uang di sana. Persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk deviden dikenal sebagai deviden payout ratio. Ini berfungsi sebagai penentu berapa banyak laba yang dapat ditahan oleh sebuah perusahaan dan juga sebagai penentu berapa banyak deviden yang akan dibagi kepada para investor. Menurut (Ismawati, 2017) proporsi deviden yang dibayarkan pada pemegang saham tergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta bentuk kebijakan deviden yang diterapkan oleh perusahaan yang bersangkutan, semakin tinggi dividen yang diumumkan maka harga saham juga akan semakin tinggi (Latifah & Suryani, 2020).

Opini Audit

Opini audit adalah kesimpulan auditor tentang proses audit yang telah dilakukan dan pendapat mereka tentang kewajaran isi laporan keuangan. Hasil auditor harus disampaikan secara tertulis dengan format yang ditetapkan oleh standar profesional akuntan publik untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan untuk membantu mereka membuat keputusan sebelum berinvestasi. Menurut (Absarini & Praptoyo, 2021) berdasarkan teori *signal* pengumunan opini auditor adalah sinyal yang diberikan oleh perusahaan mengenai kewajaran suatu laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Metode penelitian kuantitatif dapat merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau

sampel tertentu, pengumpulan data menggunkan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Penelitian ini berfokus pada semua perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 sebagai populasi. Sampel penelitian dipilih dengan metode purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Uji Normalitas

Uji Menurut (Ghozali & Ratmono, 2022) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera dan probabilitasnnya yang mendeteksi data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistic non parametrik.. Hasil uji normalitas ditentukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas > 0,05, maka residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai probabilitas < 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukan ke dalam model penelitian. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan adjusted R2 saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Nilai adjusted R2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali & Ratmono, 2022).

Uji Simultan (Uji f)

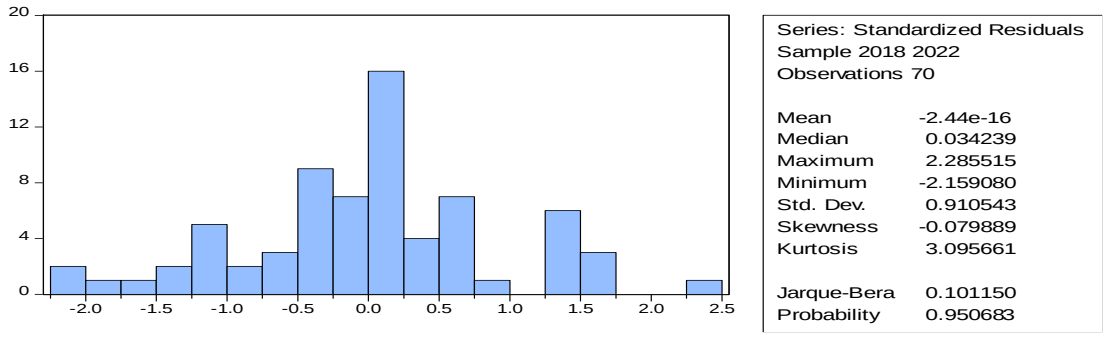
Uji statistik F yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan F < 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga memperlihatkan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model yang mempengaruhi secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F mempunyai signifikan 0,05 (Ghozali & Ratmono, 2022).

Uji Parsial (Uji t)

Uji Uji t digunakan untuk menguji tingkat signfikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas, yaitu: jika nilai probabilitas > 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. jika nilai probabilitas < 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2022).

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas



Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Pada tabel diatas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai Jarque-Bera sebesar 0.1011150 dan nilai probabilitas sebesar 0.950683 dengan kata lain nilai > level makna yang telah ditentukan. (α = 0,05). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan tidak menimbulkan masalah normalitas.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-squared*)

Hasil olah data menunjukkan bahwa *Adjusted R-squared* memililki nilai sebesar 0.166305. Hal ini menujukan bahwa variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel

independen (ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan opini audit) Nilai ini menunjukan bahwa sekitar 16 % dari pengaruh varibel x terhadap variabel y dapat dijelaskan oleh variabel yang diamati dalam penelitian ini. Sementara itu 84% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 1. Hasil Analisis Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.202553	Mean dependent var	1.620578
Adjusted R-squared	0.166305	S.D. dependent var	0.425079
S.E. of regression	0.388127	Sum squared resid	9.942389
F-statistic	5.588035	Durbin-Watson stat	0.801854
Prob(F-statistic)	0.001775		

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Hasil tabel Prob (F-statistic) di atas diketahui nilai Fhitung adalah sebesar 5.588035 dengan nilai probabilitas sebesar 0.001775. Sedangkan nilai Ftabel dengan nilai signifikansi 0.05, DFI = k-1 = 3 dan DF2 = n-k = 70– 4 = 66 adalah sebesar 2.74. Dari nilai tersebut, maka nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (5.588035 > 2,74), sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0.05 (0.001775 < 0.05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya secara simultan bahwa variabel independen (ukuran perusahaan,kebijakan dividen dan opini audit) berpengaruh terhadap harga saham.

Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.696948	4.279701	1.798478	0.0767
Ukuran_Perusahaan	0.067217	0.129936	0.517306	0.6067
Kebijakan_Dividen	-0.412277	0.160824	-2.563528	0.0126
Opini_Audit	-1.001107	0.309740	-3.232083	0.0019

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Hipotesis Kedua, yaitu nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 (0.6067> 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

Hipotesis Ketiga, yaitu nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 (0.0126> 0.05). Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

Hipotesis Ketempat, yaitu nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 (0.0019 > 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel opini audit secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan Kebijakan Dividen dan Opini Audit terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 5.588035 dengan nilai probabilitas sebesar 0.001775. Sedangkan nilai Ftabel dengan nilai signifikansi 0.05, DFI = k-1 = 3 dan DF2 = n-k = 70– 4 = 66 adalah sebesar 2.74. Dari nilai tersebut, maka nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (5.588035> 2,74), sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0.05 (0.001775 < 0.05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya secara simultan bahwa variabel independen (ukuran perusahaan,kebijakan dividen dan opini audit) berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan opini auditor terhadap harga saham merupakan faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Jika kondisi internal atau fundamental perusahaan baik maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan, termasuk mendapatkan kepercayaan dari pihak eksternal dan investor. Oleh karena itu, harga saham akan meningkat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Hipotesis Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 0.517306 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.6067. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel (0.517306 < 1.99656), sedangkan nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 (0.6067> 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks IDX30

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Hasil penelitian ini memdukung penelitian yang dilakukan oleh (Rahma et al., 2021).

Artinya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi harga saham. Ukuran perusahaan bukanlah ukuran investasi yang ideal. Ketika mereka memutuskan untuk melakukan investasi atau membeli saham, investor tidak mempertimbangkan ukuran perusahaan. Sebaliknya, mereka cenderung menilai saham berdasarkan kinerja perusahaan, seperti kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya sehingga tidak bangkrut yang merupakan faktor utama yang membuat investor cenderung menilai sahamnya Besar kecilnya perusahaan tidak menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi. Perusahaan dengan aset yang besar juga cenderung mencadangkan laba ditahan yang lebih tinggi dan mengubahnya menjadi modal daripada membagikan dividen yang menyebabkan investor tidak tertarik membeli sahamnya.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -2.563528 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0126. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel (-2.563528 < 1.99656), sedangkan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 (0.0126> 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Hasil penelitian ini memdukung penelitian yang dilakukan oleh (Anggeraini & Triana, 2023). Yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak yang kompleks dan beragam terhadap harga saham. Studi ini mengidentifikasi beberapa faktor penting yang menjelaskan dinamika hubungan ini. persepsi investor terhadap dividen terbukti berperan penting dalammempengaruhi harga saham. Peneliti menemukan bahwa investor cenderung lebih tertarik pada saham perusahaan dengan dividen tinggi karena dividen dipandang sebagai sumber pendapatan investasi langsung. Akibatnya, perluasan kebijakan dividen seringkali dibarengi dengan peningkatan permintaan saham, yang berujung pada kenaikan harga saham. kebijakan dividen berfungsi sebagai sinyal kuat mengenai kesehatan keuangan suatu perusahaan

Pengaruh Opini Audit terhadap Harga Saham

Hipotesis Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ttabel sebesar 1.99656 . Sedangkan berdasarkan tabel 4.17 diketahui nilai thitung sebesar -3.232083 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0019. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel (-3.232083 < 1.99656), sedangkan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 (0.0019 > 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel opini audit secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2022). Yang menyatakan opini audit berpengaruh terhadap harga saham. Hasil auditor harus disampaikan secara tertulis sesuai dengan standar yang ditetapkan bagi akuntan profesional. Dalam laporan keuangan perlu disajikan opini auditor atas penyajian laporan keuangan yang benar dan wajar yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Tindakan investasi yang mempengaruhi permintaan saham dapat dipicu oleh sinyal yang diperoleh perusahaan dari opini auditor.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan fenomena menarik bahwa beberapa investor justru memandang opini audit negatif sebagai peluang investasi, terutama jika mereka yakin pasar bereaksi berlebihan terhadap berita tersebut. Penting untuk membedakan antara dampak jangka pendek dan jangka panjang dari opini audit tidak wajar. Meskipun harga saham mungkin berada di bawah tekanan dalam jangka pendek, respons perusahaan terhadap masalah yang diidentifikasi dalam opini audit dapat memicu peningkatan kinerja di masa depan, yang mungkin berdampak positif pada harga saham dalam jangka panjang. Konteks industri dan kondisi perusahaan yang mendasarinya merupakan faktor penting dalam menentukan sejauh mana opini audit yang merugikan mempengaruhi harga saham.Perusahaan dengan fundamental yang kuat cenderung lebih tahan terhadap dampak negatif opini audit yang kurang baik.

KESIMPULAN

Studi ini menyoroti hubungan kompleks antara Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Opini Audit dengan Harga Saham. Temuan utama adalah bahwa faktor-faktor ini secara simultan berpengaruh terhadap penilaian pasar terhadap harga saham.

Secara khusus, Kebijakan Dividen dan Opini Audit masing-masing memainkan peran penting dalam mempengaruhi bagaimana investor menilai nilai saham perusahaan. Kebijakan dividen yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek keuangan jangka panjang perusahaan, sementara Opini Audit yang positif memberikan keyakinan tambahan terhadap keandalan laporan keuangan dan transparansi perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai saham.

Di sisi lain, temuan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa dalam konteks penilaian pasar, faktor-faktor lain seperti kebijakan dividen dan opini audit mungkin lebih signifikan. Meskipun ukuran perusahaan dapat memberikan indikasi tentang skala operasional dan risiko, pasar cenderung lebih terfokus pada faktor-faktor yang langsung terkait dengan kesehatan keuangan dan kepercayaan manajemen. Secara keseluruhan, pemahaman mendalam tentang interaksi kompleks antara faktor-faktor ini dapat membantu manajer keuangan dan investor dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan informasional terkait investasi mereka di pasar saham.

DAFTAR PUSTAKA

Absarini, A. C., & Praptoyo, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Penyelesaian Laporan Keuangan dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(1), 1–18.

Akuntan Indonesia, I. (2011). PSA 29 seksi 508. *Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan SA*, *29*, 504.1-504.23.

Anggeraini, F., & Triana, W. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal on Education*, *5*(2), 5063–5076.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis : (dilengkapi aplikasi SPSS & Eviews*. Rajawali Pers.

Belinda, A., & Lahaya, I. A. (2022). Analisis pengaruh opini audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2018-2020). *Kinerja*, *19*(2), 316–326.

Cornelius, A., & Hanna. (2019). Pengaruh Infromasi Arus Kas, Laba Akutansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurakunman*, *I*(11), 9–24.

Damayanti, R., & Sadewa, P. (2023). *Pengaruh Earnings Per Share , Arus Kas Operasi , Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham*. *5*(2), 0–5.

Dewi, A. S., Edi, S., & Sabam, H. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti*. *01*(01), 86–97.

Fama, E. F. (1970). Efficient Market Hypothesis: A Review of Theory and Empirical

Work. In *The Journal of Finance* (Vol. 25, Issue 2, pp. 383–417).

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2022). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul., & T. B. (2015). *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.

Ismawati, L. (2017). Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, *1*(1), 11.

Jogiyanto, & Hartono. (2022). *Teori portofolio dan analisis investasi*.

Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, *7*(1), 31–44. https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p31

Lestari, A. F. R., Muslih, M., Hutajulu, S., & Nurlaela, A. (2022). Pengaruh Opini Audit, Kinerja Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti*, *01*(01), 30–46.

Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *3*(1), 158–173.

Mendrofa, I. D., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(9), 3570–3578. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.871

Muslih, M., & Amin, M. N. (2018). *the Influence of Audit Opinion To the Company Stock Price. Proceeding International Seminar on Accounting for Society, 112–125.* (Issue July 2019). https://www.researchgate.net/publication/334598467

Rahayu, E. S., & Irawati, W. (2022). *(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020)*. *2*(2), 244–261.

Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal Arastirma*, *2*(1), 34.

Siahaan, R., Yuli Artha Sinaga, L., & Nawi Purba, M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Liabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *3*(2), 731–746. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Silalahi, E., Sinaga, R. V., & Purba, S. R. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, *8*(1), 34–46. https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1757

Singgih Santoso. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*. PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.

Singh, N. P., & Tandon, A. (2019). The Effect of Dividend Policy on Stock Price: Evidence from the Indian Market. *Asia-Pacific Journal of Management Research and Innovation*, *15*(1–2), 7–15. https://doi.org/10.1177/2319510x19825729

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).

Zakki, N. F., & Permatasari, D. (2020). Pengaruh Suku Bunga Bi Rate, Equivalent Rate Dan Jumlah Kantor Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, *5*(2), 147.